



BUKU PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN 2026

**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA BANGSA MAJENE**

PENGESAHAN**Format Lembar Pengesahan Dokumen Lembaga**

PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disahkan Oleh :
Ketua Devisi Pengabdian	Ketua LPPM	Ketua STIE
Dr. Idham Khadi, SE.MM	Arfiani Busman,S.ST.,M.Keb	Zulkifli,S.Kep.,Ns.,M.Kep
NBM : 8594854	NIDN :0910089402	NIDN 0925127802

No. Dokumen :	001/B-LP3M/XI/42/22	No./Tgl. Revisi :	00/00/0000
Tanggal Terbit :	28/01/2022	Halaman:	1-35
Alamat : Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 01 Majene			

Riwayat Revisi Dokumen		
No	Tanggal Revisi	Deskripsi Revisi



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAPMAN MAJENE

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Kab. Majene, Prov. Sulawesi Barat/

Email: info@stieyapman.ac.id / Website: <http://stieyapman.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR :

TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) INTERNAL SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA BANGSA MAJENE

KETUA STIKES BINA BANGSA MAJENE

Menimbang :

1. bahwa untuk mengatur pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam lingkup STIKes Bina Bangsa Majene Majene, maka dipandang perlu menetapkan pedoman Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internal dalam lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene
2. bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin 1 perlu ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan Ketua.

Mengingat :

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Dosen.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/KP/III 2013 Tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Peneliti.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Surat Keputusan Ketua STIKes Bina Bangsa Majene Majene tentang Penetapan Pedoman Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene Yapman Majene;
2. Pedoman Pelaksanaan Penelitian sebagaimana dimaksud pada poin 1 wajib dipedomani dan dilaksanakan oleh Dosen dalam Lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan biaya Internal maupun biaya internal mandiri dosen;
3. Semua peraturan dan pedoman yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku;
4. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana.

DITETAPKAN DI MAJENE

Tanggal : 18 November 2025

Ketua STIKes Bina Bangsa Majene Majene

Yulianah Sulaiman, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0923108702

Tembusan :

1. *Ketua Yayasan Hikmat Makassar*
2. *Wakil Ketua I Bidang Akademik*
3. *Ketua prodi Manajemen STIKes Bina Bangsa Majene*
4. *Arsip*

TIM PENYUSUN

PEDOMAN PENELITIAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA BANGSA

MAJENE

Pembina	:	Zulkifli, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	:	Yulianah Sulaiman, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Dewan Pengarah	:	Suharmi, S.ST.,M.Keb
	:	Ahmad Rifai, S.KM.,M.Kes
	:	M.Yusuf Darwis, SE.,MM
Kontributor	:	Dr. Darmin Dina, S.ST.,M.Kes
Ketua	:	Arfiani Busman, SST.,M.Keb
Sekretaris	:	M.Ramli Sahur,MM
Tim	:	Tuty Alawiyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
		Reny Ruswanti, SE, MP
		Huswatun Hasana,SE.,ME
		Nasrullah, S.E.,M.M

KATA PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta **terdaftar sejak 1 Oktober 1990**. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Pimpinan dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu dan mengembangkannya kepada capaian yang lebih baik, serta berkomitmen: (1) memelihara kepercayaan masyarakat, (2) mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat, dan (3) mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri yang mengantarkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene menjadi perguruan tinggi terkemuka.

Salah satu lembaga yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene mempunyai tugas melakukan koordinasi dan mendokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan pengendalian administrasi sumberdaya yang diperlukan. Untuk melaksanakan tugasnya, kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multidisiplin dan interdisiplin dilakukan oleh pusat-pusat pengembangan di lingkungan LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene

Sementara untuk kegiatan pengabdian yang dilakukan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene dengan prosedur administrasi dan saluran tetap melalui LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene Untuk memfasilitasi dan mengarahkan dosen dalam meneliti dan melaksanakan pengabdian maka LPPM menyusun pedoman dan kebijakan dalam melaksanakan program pengabdian sebagai pengamalan tridarma dosen yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene. Kebijakan dan Pedoman ini tersusun berkat kerja sama dan bantuan berbagai pihak. Semoga kebijakan dan pedoman pengelolaan pengabdian ini dapat dimanfaatkan dengan baik dan memberi manfaat baik akademik maupun non-akademik sehingga memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene pada khususnya dan Pendidikan di Indonesia pada umumnya.

Majene, Januari 2025

Ketua LPPM

Arfiani Busman,S.ST.,M.Keb

TIM PENYUSUN PEDOMAN PENELITIAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA BANGSA MAJENE

Pembina	:	Yulianah Sulaiman, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	:	Zulkifli, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Dewan Pengarah	:	Suharmi, S.ST.,M.Keb
	:	Ahmad Rifai, S.KM.,M.Kes
	:	M.Yusuf Darwis, SE.,MM
Kontributor	:	Dr. Darmin Dina, S.ST.,M.Kes
Ketua	:	Arfiani Busman, SST.,M.Keb
Sekretaris	:	M.Ramli Sahur,MM
Tim	:	Tuty Alawiyah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
		Reny Ruswanti, SE, MP
		Huswatun Hasana,SE.,ME
		Nasrullah, S.E.,M.M

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
TIM PENYUSUN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sasaran.....	2
BAB II SKIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	3
2.1 Pengabdian Kolaborasi Internasional.....	3
2.1.1 Pendahuluan.....	3
2.1.2 Tujuan.....	3
2.1.3 Luaran Pengabdian Kolaborasi Internasional.....	4
2.1.4 Kriteria Pengusul.....	4
2.1.5 Sistematika Penulisan Proposal Pengabdian Kolaborasi Internasional.....	5
2.1.6 Sumber Pendanaan.....	8
2.1.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal Pengabdian Kolaborasi Internasional.....	8
2.1.8 Pelaksanaan dan Pelaporan Pengabdian Kolaborasi Internasional.....	8
2.2 Program Kemitraan Masyarakat (PKM).....	9
2.2.1 Pendahuluan.....	9
2.2.2 Tujuan.....	10
2.2.3 Luaran.....	10
2.2.4 Kriteria Pengusul.....	11
2.2.5 Sistematika Penulisan Proposal PKM.....	11
2.2.6 Sumber Pendanaan.....	13
2.2.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal.....	13
2.2.8 Pelaksanaan dan Pelaporan PKM.....	14
2.3 Program KKN Tematik.....	16
2.3.1 Pendahuluan.....	16
2.3.2 Tujuan.....	16
2.3.3 Luaran.....	16

2.3.4	Kriteri Pengusul.....	17
2.3.5	Sistematika Penulisan Proposal KKN Tematik.....	17
2.3.6	Sumber Pendanaan.....	20
2.3.7	Seleksi dan Evaluasi Proposal.....	20
2.3.8	Pelaksanaan dan Pelaporan.....	21
2.4	Program Pengabdian Masyarakat dan Al Islam dan Kemuhammadiyahahan (PKM-AIK)	23
2.4.1	Pendahuluan.....	23
2.4.2	Tujuan.....	24
2.4.3	Luaran.....	24
2.4.4	Kriteria Pengusul.....	24
2.4.5	Sistematika Penulisan.....	25
2.4.6	Sumber Pendanaan.....	28
2.4.7	Seleksi dan Evaluasi Proposal.....	28
2.4.8	Pelaksanaan Pelaporan.....	28
BAB III. PENUTUP.....		30
Daftar Pustaka.....		31
LAMPIRAN.....		33
SK TIM PENYUSUN		33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene sebagai laboratorium masyarakat memiliki tanggungjawab yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan Pendidikan di Indonesia. Program Tri Darma di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene memadukan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Ke tiga darma tersebut menyatu secara *holistic* dan menyeluruh untuk memajukan Pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Menghadapi persaingan secara global, perguruan tinggi dituntut melaksanakan riset dan hilirisasi ilmu melalui pengabdian masyarakat. Salah satu indikator capaian perguruan tinggi adalah jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen. Oleh karena itu luaran pengabdian berupa karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni yang dipublikasi harus digenjut dan ditingkatkan setiap tahunnya.

Untuk mewujudkan ketercapaian Indikator Kinerja Utama di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene, peningkatan riset dan pengabdian masyarakat harus ditingkatkan setiap tahunnya. Dengan demikian target kampus terkreditasi UNGGUL dapat tercapai. Pengabdian diarahkan untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene melalui Lembaga Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) setiap tahunnya melaksanakan program Hibah Pengabdian yang didanai oleh Pagu Anggaran Internal. Melalui hibah internal ini, dosen diharapkan berkompetisi untuk memperoleh dana sehingga publikasi terus meningkat setiap tahunnya. Target dari program hibah pengabdian adalah riset dasar, terapan, dan pengembangan yang bermuara pada hilirisasi kepada masyarakat. Melalui berbagai riset yang diterapkan, dosen semakin aktif dalam publikasi karya ilmiah berupa publikasi di jurnal ilmiah, buku ber-ISBN anggota IKAPI, *book chapter* baik nasional maupun internasional, serta karya terapan dan karya seni lainnya.

Untuk mewujudkan “nawaitu” tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene menyediakan anggaran internal setiap tahunnya yang dapat dipergunakan oleh Dosen dalam melaksanakan riset dan pengabdian kepada Masyarakat.

1.2 Tujuan

Program pengabdian internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene bertujuan untuk meningkatkan publikasi hasil riset berupa artikel ilmiah, Buku Ilmiah

ber ISBN anggota IKAPI, *Book Chapter*, Buku Teks, *Monograph*, dan buku laporan pengabdian untuk mitra. Selain itu, hasil pengabdian diharapkan menghasilkan karya ilmiah berupa produk fisik digital, dan algoritme, pengembangan invensi dengan mitra, visual, audio visual, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual.

1.3 Sasaran

Sasaran Hibah Pengabdian Internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene adalah:

- a. Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene
- b. Dosen internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene
- c. Mitra pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene
- d. Mitra Kolaborasi Internasional
- e. *Stakeholder* terkait baik pemerintah maupun swasta

BAB II

SKIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Pengabdian Kolaborasi Internasional

2.1.1 Pendahuluan

Pengabdian Kolaborasi Internasional adalah Pengabdian kolaborasi pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene dengan pelaksana pengabdian dari Luar Negeri dan Publikasi Internasional dilaksanakan dalam rangka merealisasikan *MoU* antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Pengabdian yang ada di luar negeri. Pengabdian kolaborasi ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan pelaksana pengabdian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene untuk melakukan kolaborasi dengan pengabdian di luar negeri. Melalui Pengabdian Kolaborasi Internasional diharapkan publikasi internasional pada jurnal terindeks *Scopus* atau *Web of Science*, HKI dan buku ajar dan terciptanya jejaring mitra yang lebih luas, dan komunikasi yang lebih insentif antara pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene dan para pelaksana pengabdian di luar negeri. Pelaksana pengabdian mitra dari luar negeri diharapkan berkontribusi besar dalam melalui kegiatan ilmiah yang dirancang oleh institusi untuk peningkatan akreditasi menuju unggul. Selain itu sarana dan prasarana antara perguruan tinggi dan lembaga riset dapat dimanfaatkan secara bersama. Melalui Pengabdian kolaborasi internasional, pelaksana pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene lebih dikenal di dunia internasional dan meningkatkan martabat peneliti.

2.1.2 Tujuan

Tujuan Pengabdian Kolaborasi Internasional adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan pelaksana pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene untuk melakukan pengabdian kolaborasi luar negeri dan publikasi Internasional;
- b. Memperluas jejaring pengabdian antara pelaksana pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene dengan pelaksana pengabdian dari Perguruan Tinggi dan Lembaga Pengabdian Luar Negeri;
- c. Meningkatkan publikasi internasional pada jurnal terindeks *Scopus* atau *Web of Science*;
- d. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap Pengabdian kolaborasi yang dilakukan;
- e. Meningkatkan *citation index* dari publikasi internasional;

- f. meningkatkan mutu dan kompetensi para dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene; dan
- g. memfasilitasi para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene yang sedang atau akan melaksanakan kerjasama pengabdian dengan lembaga mitra di luar negeri khususnya dengan negara-negara maju.

2.1.3 Luaran Pengabdian Kolaborasi Internasional

Luaran wajib hibah pengabdian ini adalah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi yang terindeks *Scopus* atau *Web of Science*. Sedangkan luaran tambahan pengabdian ini adalah:

- a. Terciptanya jejaring (*network*) pelaksana pengabdian di perguruan tinggi/lembaga pengabdian di luar negeri;
- b. Invensi *frontier* bagi para pelaksana pengabdian Indonesia yang kepemilikannya mengacu pada konvensi internasional; dan
- c. HKI, buku/bahan ajar, teknologi tepat guna dan lainnya.

2.1.4 Kriteria Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Pengabdian Kolaborasi Internasional adalah:

- a. Ketua pelaksana pengabdian dan salah satu anggotanya adalah dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene dengan gelar akademik S-2, asisten ahli;
- b. Jumlah tim pelaksana pengabdian dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene (Indonesia) maksimum dua orang dan melibatkan minimal dua orang mahasiswa;
- c. Memiliki publikasi pada jurnal terindeks *Scopus* atau *Web of Science*;
- d. Ketua pelaksana pengabdian memiliki kemampuan bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan;
- e. Ketua pelaksana pengabdian mempunyai rekam jejak pengabdian memadai yang ditunjukkan dalam *curriculum vitae*-nya;
- f. Mempunyai MoU dengan mitra di luar negeri yang sah, masih berlaku, dan telah disepakati serta ditandatangani secara institusi (bukan MoU antar individu peneliti), atau di bawah payung Kerjasama Bilateral Ditjen Dikti/Kemendikbud dengan pihak luar negeri;
- g. Mempunyai surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerjasama pengabdian dari ketua tim mitra luar negeri (*letter of agreement for research collaboration*);
- h. Mematuhi aspek legal yang terkait dengan material yang akan dibawa ke luar negeri (*material transfer agreement*);
- i. Ada pembagian yang jelas bagian pengabdian mana yang dilakukan di Indonesia dan bagian mana yang akan dilakukan di tempat peneliti mitra;

- j. Dalam pelaksanaan, pelaksana pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene (Indonesia) maupun pelaksana pengabdian mitra harus memenuhi kelayakan masa tinggal di lokasi pengabdian masing-masing; mendatangkan mitra ke Indonesia dalam rangka pelaksanaan kegiatan harus mematuhi ketentuan PP No. 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Kegiatan Pengabdian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan 147 Asing, Badan Usaha Asing, dan Orang Asing dan UU No.18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (www.ristek.go.id);
- k. Proposal pengabdian disusun bersama antara pelaksana pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene (Indonesia) dan pelaksana pengabdian mitra;
- l. Jumlah dana pengabdian yang dialokasikan pada program ini berkisar antara Rp **40.000.000,-** – **Rp50.000.000,-** . Sedangkan mitra kerjasama luar negeri diwajibkan memberikan kontribusi baik dalam bentuk *in kind* dan/atau *in cash*. Mekanisme dan tata cara pendanaan diatur dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah pengabdian; dan
- m. LP2M dapat menetapkan kebijakan lain sesuai dengan urgensi pengabdian.
- n. Usulan pengabdian dikirim melalui laman <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene dengan kapasitas maksimal 3 MB.

2.1.5 Sistematika Penulisan Proposal Pengabdian Kolaborasi Internasional

Usulan Pengabdian Kolaborasi Internasional maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font "Cambria"* ukuran 12 "*pt*" dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut;

SAMPUL DAN PENGESAHAN Sampul dan pengesahan termuat dalam https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/ .
JUDUL USULAN Tuliskan judul usulan penelitian.
RINGKASAN Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan skema pengabdian kolaborasi internasional. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan. Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; Dst.
PENDAHULUAN Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program Pengabdian Kolaborasi Internasional (minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.
SOLUSI PERMASALAHAN Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut. - Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra. - Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial. - Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indicator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan. - Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.
METODE PELAKSANAAN Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut. - Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti: - Permasalahan dalam bidang produksi.

b. Permasalahan dalam bidang manajemen. c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain. 2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain. 3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. 4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. 5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. 6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.
PELAKSANAAN PENGABDIAN Pelaksanaan pengabdian di Perguruan Tinggi-Host dan Perguruan Tinggi-Mitra ditulis tidak melebihi 500 kata. Bagian ini menjelaskan tentang bagaimana partisipasi mitra dari luar negeri pada pelaksanaan pengabdian yang diusulkan. Perlu juga dipaparkan kontribusi terhadap pelaksanaan pengabdian ini baik dalam bentuk <i>in-kind</i> maupun <i>in-cash</i>. Di bagian ini harus juga dideskripsikan tugas masing-masing anggota pengusul termasuk anggota pelaksana pengabdian dari perguruan tinggi luar negeri sebagai mitra dan dipaparkan sesuai tahapan pelaksanaan pengabdian yang diusulkan.
JADWAL PELAKSANAAN Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.
DAFTAR PUSTAKA Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan, dan sumber atau penerbit (<i>APA Style</i>). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan, serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan pengabdian yang dicantumkan di dalam Daftar Pustaka. Disarankan menggunakan program <i>Mendeley</i> untuk Daftar Pustaka yang lebih rapi.
GAMBARAN IPTEKS Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplentasikan di mitra sasaran.
PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

2.1.6 Sumber Pendanaan

Sumber dana Pengabdian Kolaborasi Internasional dibebankan pada Anggaran dan Pendapatan Belanja (APB) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene. Sedangkan mitra kerjasama luar negeri diwajibkan memberikan kontribusi baik dalam bentuk *in kind* dan/atau *in cash*.

2.1.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal Pengabdian Kolaborasi Internasional

Seleksi dan evaluasi proposal Pengabdian Kolaborasi Internasional dilakukan dalam bentuk *desk* evaluasi *online*. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal online menggunakan format seperti berikut:

N o	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Relevansi pengabdian (urgensi, kedalaman materi)	15		
2	Kualitas pengabdian (orisinalitas, ketepatan metode, kepustakaan, <i>output/outcome</i>)	25		
3	Kerjasama (strategis, internasionalisasi)	25		
4	Kelayakan (Persyaratan administrasi, <i>track record</i> peneliti Indonesia dan mitra kerjasama, anggaran)	20		
5	MoU antar universitas atau antar fakultas dengan pejabat yang berwenang pada mitra	15		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

2.1.8 Pelaksanaan dan Pelaporan Pengabdian Kolaborasi Internasional

Pelaksanaan Pengabdian Kolaborasi Internasional dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing

perguruan tinggi melalui <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> . Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap peneliti melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal laman <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan;
- b. Mengunggah *softcopy* laporan akhir mengikuti format pada yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 3 MB, berikut *softcopy* luaran pengabdian (publikasi ilmiah, prosiding, bahan ajar) atau dokumen bukti luaran. Format laporan kemajuan dan laporan akhir sebagai berikut:

Format laporan Kemajuan Pengabdian	Format laporan Akhir Pengabdian
HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN; STATUS LUARAN; PERAN MITRA; KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN; RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA; DAFTAR PUSTAKA; LAMPIRAN; - Artikel ilmiah (<i>draft</i>, bukti status submission atau reprint), jika ada; - Produk pengabdian; - <i>Draft</i> Buku (jika ada); - <i>Draft</i> artikel pemakalah (jika ada).	JUDUL PENGABDIAN; RINGKASAN; KOMPONEN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN; HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN STATUS LUARAN; PERAN MITRA; KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN; RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA; DAFTAR PUSTAKA; LAMPIRAN; - Instrumen; - personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya; - HKI dan publikasi; - Artikel ilmiah yang telah terbit atau bukti <i>accepted</i>; - Bukti <i>submit</i> sebagai pemakalah pada seminar nasional/ internasional; - Buku ber ISBN anggota IKAPI (jika ada).

- c. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, mengunggah kompilasi luaran pengabdian melalui <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> termasuk bukti luaran pengabdian yang dihasilkan berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks *Scopus* atau *Web of Science*.

2.2 Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

2.2.1 Pendahuluan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah bentuk hilirisasi riset yang aplikatif yang bermitra dengan masyarakat. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene bertekan untuk mengembangkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang komprehensif, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*).

Khalayak sasaran program PKM adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro); 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat biasa). Jika bermitra dengan masyarakat produktif secara ekonomi, diperlukan dua pengusaha mikro dengan komoditas sejenis atau yang berkorelasi satu sama lain (misalnya pemasok bahan baku dan produsen yang memanfaatkan bahan baku tersebut menjadi produk). Mitra kelompok perajin, nelayan, petani yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis, jumlah yang diperlukan dalam program PKM cukup dua atau sebanyak-banyaknya tiga orang. Jumlah mitra ini ditetapkan dengan mempertimbangkan efisiensi dan intensitas pelaksanaan program.

2.2.2 Tujuan

Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan oleh mitra;
- d. Menumbukan kreativitas masyarakat di diberbagai sector (Pendidikan, ekonomi, pertanian)

2.2.3 Luaran

Luaran program PKM dapat berupa:

- a. Jasa;
- b. Metode;

- c. Produk/barang;
- d. Paten;
- e. Video youtube demonstrasi kecakapan dan keterampilan yang dilaksanakan;
- f. Publikasi media massa

2.2.4 Kriteria Pengusul

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan hibah pengabdian PKM adalah:

- a. Dosen internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene yang ber NIDN;
- b. Jangka waktu pengabdian minimum delapan bulan dan maksimum satu tahun;
- c. Jumlah tim pelaksana maksimum tiga orang dan melibatkan minimal dua orang mahasiswa;
- d. Dana pengabdian maksimum Rp7.000.000,-;
- e. Standar normal tingkat plagiasi melalui Turnitin maksimal 30%;
- f. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu usulan pada skema dan tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota; dan
- g. Usulan pengabdian di kirim melalu laman <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/>

2.2.5 Sistematika Penulisan Proposal PKM

Usulan proposal PKM berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font "Cambria"* ukuran 12 "*pt*" dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

SAMPUL DAN PENGESAHAN Sampul dan pengesahan termuat dalam laman https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/
JUDUL USULAN Tuliskan judul usulan penelitian.
RINGKASAN Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan. Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKM (minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indicator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

METODE

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan

pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti: - Permasalahan dalam bidang produksi. - Permasalahan dalam bidang manajemen. - Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain. - Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain. - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program. - Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan. - Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa. - Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.
JADWAL PELAKSANAAN Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.
DAFTAR PUSTAKA Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan di dalam Daftar Pustaka. Disarankan menggunakan <i>software Mendeley</i>.
GAMBARAN IPTEKS Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplentasikan di mitra sasaran.
PETA LOKASI MITRA SASARAN Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

2.2.6 Sumber Pendanaan

Sumber dana Program Kemitraan Masyarakat dibebankan pada Anggaran dan Pendapatan Belanja (APB) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene.

2.2.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM dilakukan dalam bentuk desk evaluasi online. Komponen penilaian desk evaluasi proposal *online* menggunakan format seperti berikut:

N o	Kriteria Pengabdian	Bobot	Skor	Nilai
1	Analisis Situasi (Kondisi saat ini Mitra, Persoalan yang dihadapi mitra)	20		
2	Permasalahan Mitra (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)	15		
3	Solusi yang ditawarkan (Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra)	20		
4	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan) c. Penyusunan Daftar Pustaka	15		
5	Kelayakan PT (Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Kemasyarakatan, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan, Kelengkapan Lampiran)	10		
6	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran) 20 T	20		
Jumlah		100		

Keterangan : Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

2.2.8 Pelaksanaan dan Pelaporan PKM

- a. Pelaksanaan hibah PKM akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing pelaksana PKM melalui kaun <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/>. Selanjutnya penilai LP2M melakukan pemantauan dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian setelah menelaah hasil monitoring dan evaluasi internal yang masuk dalam <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/>. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap

pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian.

- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal melalui <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan dan akhir mengikuti format Laporan sebagai berikut:

Format laporan Kemajuan PKM	Format laporan Akhir PKM
HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN; STATUS LUARAN; PERAN MITRA; KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN; RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA; DAFTAR PUSTAKA; LAMPIRAN; - Artikel ilmiah (draft, bukti status submission atau reprint), jika ada; - Produk pengabdian; - <i>Draft</i> Buku (jika ada); - <i>Draft</i> artikel pemakalah (jika ada).	JUDUL PENGABDIAN; RINGKASAN; KOMPONEN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN; HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN STATUS LUARAN; PERAN MITRA; KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN; RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA; DAFTAR PUSTAKA; LAMPIRAN: - Instrumen; - personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya; - HKI dan publikasi; - Artikel ilmiah yang telah terbit atau bukti <i>accepted</i>; - Bukti submit sebagai pemakalah pada seminar nasional/ internasional; - Buku ber-ISBN anggota IKAPI (jika ada)

- c. Format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti kriteria berikut:

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	Mitra Program	10		

	Kecocokan Mitra, kontribusi partisipasi mitra			
2	Wujud Solusi Ketepatan metode PPM untuk mengatasi permasalahan	20		
3	Luaran Mutu luaran dan spesifikasinya sesuai dengan metode yang diterapkan (aspek produksi, manajemen atau jasa lainnya) Dukungan foto/video dan/atau bukti fisik lainnya	20		
4	Tim Pelaksana Kekompakan Tim, pendistribusian tugas untuk seluruh anggota, relevansi skill tim, frekuensi pendampingan	10		
5	Biaya Kewajaran penggunaan dana	15		
6	Manfaat Kegiatan Kepuasan, tingkat kemandirian mitra	25		
Jumlah		100		

Keterangan: Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

Nilai = skor x bobot Rekomendasi Penilai: Layak/Tidak Layak *) presentasi pada Seminar Nasional *) Coret yang tidak perlu

- d. Pada akhir pelaksanaan PKM, mengunggah kompilasi luaran PKM melalui <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> berupa artikel ilmiah yang dihasilkan, berita pada media massa, Produk yang dihasilkan, serta link youtube video kegiatan PKM.

2.3 Program KKN Tematik

2.3.1 Pendahuluan

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Program ini sebenarnya bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena universitas mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Kegiatan

KKN-T menjadi bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKN-T mensyaratkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada, bahkan sebelum mereka terjun selama 1 hingga 2,5 bulan ditengah-tengah masyarakat. Konsep “*working with community*” telah menggantikan konsep “*working for the community*”. Untuk mencapai maksud tersebut, peran universitas dalam hal ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene sangat diharapkan. Salah satu kegiatan yang dapat menjadi media pelaksanaan revitalisasi tersebut adalah dengan mengadakan kompetisi program KKN-T bagi dosen dalam lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene.

2.3.2 Tujuan

Kegiatan Program KKN-T menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi ini bertujuan untuk:

- a. Mempertahankan mata kuliah KKN menjadi mata kuliah wajib pada Perguruan Tinggi termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene;
- b. Mengubah pelaksanaan program KKN dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*);
- c. Menerapkan KKN-T di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene agar dalam pelaksanaannya dapat menjadi tools solusi penanganan masalah pembangunan di pedesaan;
- d. Mengembangkan tema-tema KKN-T dengan konsep *co-creation*, *co-financing* dan *co-benefit*; dan hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-T; dan
- e. Mengembangkan tema-tema KKN-T yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

2.3.3 Luaran

Luaran program KKN-T wajib disebarluaskan berupa artikel ilmiah yang dimuat pada jurnal nasional/prosiding dan media masa. Luaran program KKN-T dapat berupa:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi;
- b. Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat;
- c. Perbaikan system, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan desa;
- d. Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat;
- e. Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat;
- f. Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat;
- g. Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi);
- h. Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, atau produk/barang;
- i. Buku ajar.

2.3.4 Kriteria Pengusul

- Kriteria dan persyaratan umum pengusulan program kegiatan KKN-T adalah:
- Dosen internal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene yang ber NIDN;
 - Jangka waktu kegiatan minimum 2 bulan dan maksimum 3 bulan;
 - Tim pelaksana meliputi Dosen Pembimbing Lapangan dan mahasiswa;
 - Jumlah mahasiswa dalam kegiatan 25-30 orang;
 - Tim pelaksana berjumlah maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota dengan disiplin ilmu yang berbeda) dengan tugas dan peran setiap kegiatan dalam pembimbingan KKN-T diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
 - Standar normal tingkat plagiasi melalui Turnitin maksimal 30%;
 - Dana kegiatan kegiatan sebesar Rp 15.000.000,-; dan
 - Usulan pengabdian di kirim melalui laman <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/>

2.3.5 Sistematika Penulisan Proposal KKN Tematik

Usulan program KKN-T maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font "Cambria"* ukuran 12 "*pt*" dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

SAMPUL DAN PENGESAHAN Sampul dan pengesahan termuat dalam akun https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/ masing-masing.
RINGKASAN Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi. Masukkan tujuan publikasi pada jurnal pengabdian dan menyebutkan ISSNnya serta luaran lain berupa video untuk youtube dan publikasi pada media massa baik cetak maupun elektronik.
LATAR BELAKANG Pada bab ini diuraikan hal-hal berikut: penjelasan secara rinci potensi unggulan atau masalah dimasyarakat sehingga perlu dilakukan pengatasan masalah. Identifikasikan dan rumuskan potensi/masalah utama terkait dengan keadaan yang ingin diperbaiki melalui Program KKN-T;

- b. penjelasan usulan penyelesaian permasalahan, dan bagaimana cara pemberdayaan masyarakat agar kegiatan dapat berlangsung secara berkelanjutan;
- c. teknologi/metoda/kebijakan/konsep yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan dan uraikan alasannya;
- d. lembaga yang menjadi mitra Program KKN-T, disertai dengan profil singkat lembaga mitra, jumlah lembaga mitra, kesediaan adanya dana pendamping dari lembaga mitra, serta bidang usaha/permasalahan yang akan diangkat dan diselesaikan selama pelaksanaan program KKN-T berlangsung; dan
- e. susunan secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya dari berbagai segi.

TARGET DAN LUARAN

Jelaskan secara rinci indikator capaian produk Program KKN-T yang dituju, misalnya peningkatan produksi, efisiensi biaya, perbaikan sistem, peningkatan partisipasi masyarakat, peningkatan swadana dan swadaya masyarakat atau pemda dan lain-lain yang dihasilkan oleh Program KKN-T untuk kelompok sasaran dan lingkungan sekitarnya. Program KKN-T merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset, kajian atau studi pada suatu wilayah yang digunakan untuk KKN-T. Untuk itu dapat memiliki luaran-luaran yang bermacam-macam. Buatlah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel berikut sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya pengabdian yang akan dilakukan.

No	Jenis luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾	
3	Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi ³⁾	
4	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat ³⁾	
5	Perbaikan system, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan desa ³⁾	
6	Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat ³⁾	
7	Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat ³⁾	
8	Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat ³⁾	
9	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁴⁾	
10	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang ⁵⁾	

11	Buku ajar ⁶⁾																																				
¹⁾ Isi dengan tidak ada, <i>draft, submitted, reviewed, accepted, atau published</i> ²⁾ Isi dengan tidak ada, <i>draft</i> , proses editing, atau sudah terbit ³⁾ Isi dengan ada atau tidak ada peningkatan ⁴⁾ Isi dengan tidak ada, <i>draft</i> , terdaftar, atau granted ⁵⁾ Isi dengan tidak ada, <i>draft</i> , produk, atau penerapan ⁶⁾ Isi dengan tidak ada, <i>draft</i> , proses editing, atau sudah terbit ber-ISBN																																					
METODE Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat tahapan berikut ini. a. Persiapan dan Pembekalan 1) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-T. 2) Materi persiapan dan pembekalan KKN-T yang perlu diberikan kepada mahasiswa. b. Pelaksanaan 1) Tuliskan langkah-langkah dalam bentuk program yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-T yang diajukan. 2) Langkah-langkah ini dapat dijabarkan dalam bentuk tabel atau <i>flowchart</i>. 3) Tuliskan metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran. 4) Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada Pendahuluan. 5) Tuliskan volume pekerjaan dalam bentuk Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM). 6) Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama minimal 1 bulan kegiatan KKN-T. 7) Volume total pekerjaan adalah $n \times y$ JKEM, dimana n adalah jumlah mahasiswa yang akan diterjunkan dalam KKN-T dimaksud; y adalah rata-rata JKEM. Adapun tabel volume pekerjaan adalah sebagai berikut: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 35%;">Nama Pekerjaan</th> <th style="width: 20%;">Program</th> <th style="width: 15%;">Volume (JKEM)</th> <th style="width: 25%;">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td>a.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>b.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>c. dst</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">DS T</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: center;">Total volume kegiatan</td> <td style="text-align: center;">$n \times \text{JKEM}$</td> <td style="text-align: center;">$n = \text{jumlah mahasiswa}$</td> </tr> </tbody> </table> c. Rencana Keberlanjutan			No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan			a.					b.					c. dst								DS T					Total volume kegiatan			$n \times \text{JKEM}$	$n = \text{jumlah mahasiswa}$
No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan																																	
		a.																																			
		b.																																			
		c. dst																																			
DS T																																					
Total volume kegiatan			$n \times \text{JKEM}$	$n = \text{jumlah mahasiswa}$																																	

Program Jelaskan perencanaan jangka panjang dan tindak lanjut program yang berhubungan dengan pengelolaan program, keterlibatan mitra dan masyarakat
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI Jelaskan bahwa Program KKN-T ini adalah wajib dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Selain itu, jelaskan juga kegiatankegiatan KKN-T yang telah dicapai oleh Perguruan Tinggi dalam Program KKN-Tdalam tema tertentu yang telah dilaksanakan. Program KKN-T ini secara berkelanjutan dalam jangka panjang harus dapat mewujudkan capaian hasil misalnya meningkatnya keberdayaan masyarakat secara terukur (seperti kenaikan income percapita, penurunan emisi CO2, peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), penurunan angka kematian ibu melahirkan dan peningkatan umur harapan hidup).
JADWAL KEGIATAN Jadwal pelaksanaan KKN-T dibuat dengan tahapan yang jelas untuk 2 sampai 3 bulan dalam bentuk <i>bar chart</i>.
DAFTAR PUSTAKA Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan di dalam Daftar Pustaka. Disarankan menggunakan <i>software Mendeley</i>.
LAMPIRAN-LAMPIRAN Lampiran 1. Identitas Ketua dan Anggota Tim Pengusul (di isi pada laman https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/) Lampiran 2. Gambaran IPTEKS yang akan ditransfer kepada kedua mitra. Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah kedua mitra.

2.3.6 Sumber Pendanaan

Sumber dana Program KKN-T dibebankan pada Anggaran dan Pendapatan Belanja (APB) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene.

2.3.7 Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal KKN-T dilakukan dalam bentuk desk evaluasi online. Komponen penilaian desk evaluasi proposal *online* menggunakan format seperti berikut:

N o	Materi yang dinilai	Bobot	Skor	Nilai
	Relevansi			

	a. Kesesuaian antara judul/tema dengan tujuannya	40		
	b. Ketepatan teknologi/metoda untuk menjawab			
	c. Keberhasilan pemberdayaan			
	d. Penumbuhan empati, jiwa kepemimpinan, kewirausahaan dan kerja sama mahasiswa			
	Cakupan	20		
	a. Jumlah, mutu dan luasan sub kegiatan			
	b. Besaran beban kegiatan: Jam Kerja Efektif Mahasiswa			
	c. (JKEM) (nxyxJKEM)			
	Luaran Dampak (Outcome)	20		
	a. Ekspektasi peningkatan kesejahteraan masyarakat			
	b. Ekspektasi peningkatan pemanfaatan potensi daerah			
	Kesinambungan Program	10		
	a. Adanya dukungan dana dari mitra			
	b. Adanya peningkatan pembelajaran pemberdayaan Masyarakat			
	Pendanaan Kesesuaian antara prioritas program dan jumlah dana Yang diusulkan	10		

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik) Nilai = skor × bobot

2.3.8 Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan hibah KKN-T akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai internal. Hasil pemantauan dan evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing pelaksana KKN-T melalui kaun <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> . Selanjutnya penilai LP2M melakukan pemantauan dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian setelah menelaah hasil monitoring dan evaluasi internal yang masuk dalam <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> . Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian.

- a. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal melalui <https://lppm.stikesbbmajene.ac.id/> dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan dan akhir mengikuti format Laporan sebagai berikut:

Format laporan Kemajuan Pengabdian	Format laporan Akhir Pengabdian
HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN; STATUS LUARAN; PERAN MITRA; KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN; RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA; DAFTAR PUSTAKA; LAMPIRAN; - Artikel ilmiah (draft, bukti status submission atau reprint), jika ada. - Produk pengabdian - <i>Draft</i> Buku (jika ada) - <i>Draft</i> artikel pemakalah (jika ada)	JUDUL PENGABDIAN; RINGKASAN; KOMPONEN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN; HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN STATUS LUARAN; PERAN MITRA; KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN; RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA; DAFTAR PUSTAKA; LAMPIRAN: - instrumen - personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya - HKI dan publikasi - Artikel ilmiah yang telah terbit atau bukti <i>accepted</i> - Bukti <i>submit</i> sebagai pemakalah pada seminar nasional/ internasional. - Buku ber ISBN anggota IKAPI (jika ada)

b. Format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti kriteria berikut:

No	Kriteria						Bobot	Skor	Nilai
1	Publikasi ilmiah jurnal prosiding	<i>Draft</i>	<i>Submitted</i>	<i>Reviewed</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>			
	Publikasi pada media massa	Tidak ada	<i>Draft</i>	<i>Editing</i>	Sudah terbit				

N o	Kriteria					Bobo t	Sko r	Nila i
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi			Tidak ada	Ada			
	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat			Tidak ada	Ada			
	Perbaikan system, manajemen produksi, tatakelola pemerintahan desa			Tidak ada	Ada			
3	Peningkatan kesehatan, pendidikan, ketentraman masyarakat			Tidak ada	Ada			
	Peningktan pendapatan dan partisipasi masyarakat			Tidak ada	Ada			
	Peningkatan suadana dan suadaya masyarakat			Tidak ada	Ada			
4	Jasa, model, rekayasa social, system , barang/produk	Tidak ada	<i>Draft</i>	Produk	Penerapan			
	Hak kekayaan intelaktual (paten, paten sederhana, hak cipta, merekdagang, rahasia dangang, desain produk industry, perlindungan parietas tanaman, perlindungan topografi)	Tidak ada	<i>Draft</i>	Terdaftar	<i>Granted</i>			
5	Buku ajar	Tidak ada	<i>Draft</i>	<i>Editing</i>	Sudah terbit			
Jumlah						100		

Keterangan: Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk, 2 = sangat kurang, 3 = kurang, 5 = cukup, 6 = baik, 7 = sangat baik) Nilai : bobot × skor

BAB III.

PENUTUP

Buku Panduan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai pedoman resmi penyusunan hibah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene. Berbagai referensi digunakan sebagai pembandingan untuk mencari format yang cocok dalam penyusunan proposal pengabdian di internal kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene. Dengan demikian, dosen memiliki acuan baku dalam mengajukan hibah internal pengabdian dan pengabdian yang menggunakan anggaran APB Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene.

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik pengabdian yang dilaksanakan secara individu ditingkat jurusan, fakultas, sampai tingkat universitas. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, namun tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan sempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang berarti untuk mengangkat daya saing kampus di tingkat nasional dan dunia.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 2021. Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan tinggi Negeri. Kementian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dikti, D. (2013). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX. *Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas*.
- Ristekdikti, R., & Pustaka, U. (2016). Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi EDISI X TAHUN 2016.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2020. Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020.
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. 2021. Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Revisi Tahun 2021

LAMPIRAN

SK



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA BANGSA MAJENE**